

**FUNGSI DAN PENGARUH KLARINET DALAM KESENIAN  
KUDA RENGONG DI SUMEDANG JAWA BARAT**

**TUGAS AKHIR**

**Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh :

**Iwang Prasiddha Lituhayu**

**NIM. 0711155013**

**JURUSAN MUSIK**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2013**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV	1152/H/S/2013
KLAS	
TANGGAL	08-04-2013

 CP. P

**FUNGSI DAN PENGARUH KLARINET DALAM KESENIAN  
KUDA RENGONG DI SUMEDANG JAWA BARAT**

**TUGAS AKHIR**

**Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh :**

**Iwang Prasiddha Lituhayu**

**NIM. 0711155013**

**JURUSAN MUSIK**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

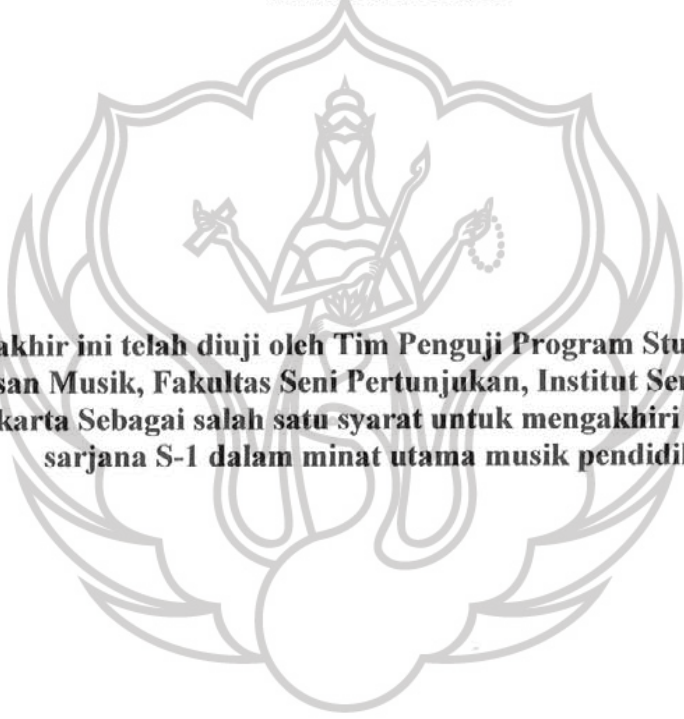
**2013**



**FUNGSI DAN PENGARUH KLARINET DALAM KESENIAN KUDA  
RENGGONG DI SUMEDANG JAWA BARAT**

**Oleh:**

**IWANG PRASIDDHA LITUHAYU  
NIM. 0711155013**



**Tugas akhir ini telah diuji oleh Tim Penguji Program Studi seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi  
sarjana S-1 dalam minat utama musik pendidikan**


**Kepada:  
Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta  
2013**




## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus tanggal 21 Januari 2013.


Tim Penguji :



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.  
Ketua Program Studi/Ketua



Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum.  
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Hadi Susanto, M.Sn.  
Pembimbing II/ Anggota



Prof. Drs. Triyono Bramantyo P.S., M.Ed., Ph.D.  
Penguji Ahli/ Anggota

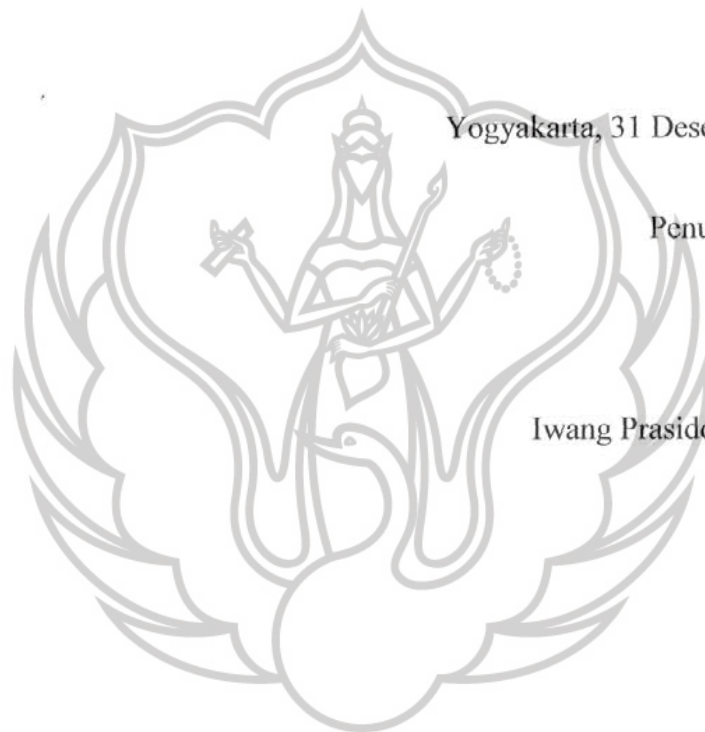
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, SST., M.Hum.  
NIP 19560308 197903 1 001

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam karya tulis ini dan disebutkan dalam sumber yang diacu.



Yogyakarta, 31 Desember 2012-12-24

Penulis

Iwang Prasiddha Lituhayu



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Sang Maha Seniman, karena barokah yang melimpah penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dalam waktu yang relatif singkat pada semester ini. Awal dari ide penulis dalam menulis topik ini hanya dari sebuah video dokumenter tentang kesenian Kuda Renggong, yang ternyata didalamnya terdapat instrumen klarinet dalam ansambel musiknya. Ketertarikan penulis muncul saat melihat video dokumenter yang mempertontonkan pemain klarinet di dalam kesenian Kuda Renggong memainkan klarinetnya, yang mempunyai warna suara yang berbeda dan *tuning* yang berbeda. Dari sini penulis mulai mengamati dengan cermat kesenian Kuda Renggong dari membaca literatur dan melihat langsung pertunjukannya di daerah Sumedang Jawa Barat.

Dalam tulisan ini penulis hanya memfokuskan kepada bahasan mengenai klarinet dalam kesenian Kuda Renggong, sehingga tidak banyak menyinggung tentang kesenian Kuda Renggong itu sendiri secara detail dan mendalam, dikarenakan salah satunya adalah faktor keterbatasan waktu yang dimiliki penulis dalam menyusun naskah ini.

Hambatan dan keterbatasan dalam menyusun naskah ini dapat diatasi oleh penulis yang dibantu oleh beberapa pihak baik secara langsung dan lewat doa, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :



1. Bp. Suryanto Wijaya, S.Mus.,M.Hum., selaku dosen pembimbing I dan dosen wali yang telah memberikan arahan selama proses penulisan dan selama masa perkuliahan.
2. Bp. Drs. Hadi Susanto, M.Sn., selaku dosen pembimbing II yang banyak memberikan ide-idenya dalam tulisan ini.
3. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
4. Kepada seluruh keluargaku Bapak, (Dadija Oetomo) Mama (Endah Wahyuni Rahayu), Adik (Stri Agneyastra Dite) sudah melahirkan, membesarkan, membimbing, menyayangi, memberi doa dan semangat selama hidupku.
5. Dinas Kebudayaan Kabupaten Sumedang.
6. Nandang Rahmat, S.Sn., dan keluarga atas tumpangan hidup dan bimbingan selama berada di Sumedang.
7. Abah Ukat selaku narasumber dalam penulisan ini dan atas doanya.
8. Om Buddi, Tante Lala dan keluarga.
9. Angkot Bandung.
10. Kepala Perpustakaan STSI Bandung.
11. Kepala Perpustakaan Kota Sumedang.
12. Rombongan Kuda Renggong.
13. Temanku, Saudaraku, Subagyo, S.Sn, Bagaskoro Byar Sumirat, Kinanti Laras Pirukya, S.Sn., Hendi Cipoetra, Gigin Ginandjar, Ahmad Ramadhan, Toni Maryana, S.Sn., Prof. Dr. Arno Van Houtert.
14. Seniman Nusantara



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DATAR NOTASI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metode Penelitian.....	6
G. Kerangka Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN DATA.....	9
A. Sejarah Dan Perkembangan Klarinet.....	9
1. Bagian-bagian Klarinet.....	9
2. Ambitus Klarinet.....	14

3. Perkembangan Klarinet Dari Masa ke Masa.....	15
4. Teknik Dasar Klarinet .....	21
B. Kuda Renggong.....	24
1. Asal Usul Kuda Renggong.....	24
2. Perkembangan Instrumentasi Pada Kuda Renggong .....	27
3. Bentuk Pertunjukan.....	27

### BAB III ANALISIS FUNGSI DAN PENGARUH KLARINET DALAM KESENIAN KUDA RENGONG .....

A. Perubahan Formasi Instrumen Musik .....	29
B. Pembagian Model Pertunjukan Kuda Renggong. ....	31
1. Pembukaan .....	31
2. <i>Jalanan</i> .....	32
3. Penutup.....	32
C. Awal Penggunaan Klarinet.....	32
D. Adaptasi Tanjidor.....	33
E. Fungsi Klarinet .....	35
F. Instrumen Musik Kuda Renggong .....	38
G. Contoh Notasi Gending Dan Pola Permainan Masing-masing Instrumen.....	41
H. Teknik Dasar Klarinet Pada Musik Kuda Renggong. ....	42
1. <i>Embochure</i> atau posisi bibir .....	42
2. Pernafasan .....	43
3. Jenis Artikulasi.....	44
4. Penjarian.....	45
I. Perubahan-Perubahan Klarinet.....	49
J. Penamaan Bagian Klarinet Kuda Renggong.....	54
K. Pengaruh Klarinet Dalam Kuda Renggong dan Masyarakatnya.....	54
L. Analisis Bentuk Lagu Kuda Renggong .....	55

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN .....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Chalumeau .....	9
Gambar 2. <i>Mouthpiece</i> .....	10
Gambar 3. Bagian-bagian <i>mouthpiece</i> .....	10
Gambar 4. <i>Ligature</i> klarinet .....	11
Gambar 5. <i>Barrel</i> .....	12
Gambar 6. <i>Upper joint</i> .....	13
Gambar 7. <i>Lower joint</i> .....	13
Gambar 8. <i>Bell</i> klarinet .....	13
Gambar 9. <i>Reed</i> Klarinet.....	14
Gambar 10. Klarinet 2 kunci .....	16
Gambar 11. Klarinet 6 kunci .....	16
Gambar 12. Klarinet sistem albert .....	18
Gambar 13. Klarinet sistem boehm.....	19
Gambar 14. Klarinet sistem ohler.....	19
Gambar 15. Klarinet sistem mazzeo .....	20
Gambar 16. Keluarga klarinet .....	21
Gambar 17. <i>Embouchure</i> klarinet .....	22
Gambar 18. Tabel penjarian klarinet .....	24
Gambar 19. Perhelatan Kuda Renggong .....	26
Gambar 20. Kesenian Tanjidor .....	34
Gambar 21. Tambur .....	40
Gambar 22. Gong .....	40
Gambar 23. Kecrek .....	41
Gambar 24. Ketuk .....	41
Gambar 25. <i>Embouchure</i> klarinet .....	42
Gambar 26. Peta Penjarian Tangga Nada Salendro .....	46
Gambar 27. Peta Penjarian Tangga Nada Nyorog .....	47
Gambar 28. Peta Penjarian Tangga Nada Pelog .....	48
Gambar 29. <i>Mouthpiece</i> Tiruan .....	50
Gambar 30. <i>Mouthpiece Holton</i> Milik Abah Ukat .....	50



Gambar 31. *Reed* Tiruan ..... 51  
Gambar 32. Perubahan Klarinet ..... 53



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Ambitus Klarinet .....	15
Notasi 2. Lagu Kidung .....	41
Notasi 7. Jenis tiupan <i>Totot/Stacatto</i> .....	44
Notasi 8. Jenis Tiupan <i>Selancar/Legato</i> .....	44
Notasi 9. Tangga Nada <i>Salendro</i> .....	45
Notasi 10. Tangga Nada <i>Pelog</i> .....	45
Notasi 11. Tangga Nada <i>Nyorog</i> .....	45
Notasi 12. Kidung .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Fullscore</i> lagu Kidung.....	64
Dokumnetasi Foto .....	66
Riwayat Hidup Narasumber .....	67



## INTISARI

*Kuda Renggong* Merupakan kesenian rakyat khas daerah Sumedang Kabupaten Jawa Barat. *Kuda Renggong* berarti kuda yang menari (ronggeng) dan diiringi oleh musik. Generasi pertama dari kesenian ini adalah semasa pemerintahan Bupati Sumedang bernama Pangeran Aria Suriatmaja yang gemar memelihara kuda, pencetusnya adalah Aki Sipan yang seorang pemelihara kuda. Kesenian *Kuda Renggong* mengalami sedikitnya tiga perubahan ansambel pada musiknya, hingga saat ini populer dipergunakannya instrumen klarinet yang biasanya dipakai pada formasi musik Barat. Pemakaian klarinet ini muncul dikarenakan pengenalan musik *Kuda Renggong* dengan kesenian tanjidor oleh orang-orang dari daerah karawang. Tanjidor yang memakai beberapa instrumen dari Barat, salah satunya klarinet yang mulai dipergunakan para seniman *Kuda Renggong* sekitar tahun 60-an. Penggunaan klarinet pada kesenian *Kuda Renggong* sendiri memiliki teknik yang sedikit berbeda dari penggunaan klarinet pada musik barat salah satunya adalah tabel penjarian yang berbeda. Penelitian ini dikerjakan dengan metode deskriptif analisis, pengumpulan data-data dan pengkajian data menghasilkan karya tulis mengenai fungsi dan pengaruh klarinet dalam kesenian *Kuda Renggong* di Sumedang Jawa Barat.

Kata Kunci: Klarinet, *Kuda Renggong*.





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Zaman sekarang adalah zaman asosiasi antara Timur dan Barat, yakni zaman adanya hubungan dan percampuran kultur Timur dan kultur Barat.<sup>1</sup> Perubahan sistem, tatanan, dan nilai kebudayaan menjadi hal yang wajar ketika terjadi interaksi atau gesekan dengan kebudayaan di luar kebudayaan tersebut. Pergeseran besar atau pergeseran kecil bisa terjadi tergantung bagaimana masyarakat di suatu kebudayaan tertentu menakar kadar baik buruknya nilai suatu budaya dari pergesehan atau interaksi antar budaya. Asosiasi budaya ada yang bersifat : bertukaran alat-alat kultur ; yakni kalau ada dua bangsa yang keduanya mempunyai kultur yang sederhana atau tinggi. Kejadiannya sudah tentu evolusi yang sebaik-baiknya.<sup>2</sup>

Kultur atau kebudayaan itu sifatnya bermacam-macam, akan tetapi oleh karena semuanya adalah buah adab, maka semua kebudayaan atau kultur itu selalu bersifat : tertib, indah, berfaedah, luhur, memberi rasa damai, senang, bahagia, dan sebagainya. Sifat-sifat itu terdapat dan terlihat di dalam perikehidupan manusia-manusia yang sudah beradab ; misalnya di dalam perusahaan tanah, pemerintahan negeri, adat-istiadatnya, caranya membuat rumah dan pakaian, caranya kawin, mendidik kanak-kanak, dalam segala kepandaian dan perbuatan (kerajinan) dalam kesenian ( musik, tari, drama, ukir-ukiran, gambaran, membuat

---

<sup>1</sup> Ki Hajar Dewantara. "Kebudayaan", Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa (Yogyakarta, 1994), Hal 3.

<sup>2</sup> Ibid.

patung, dan sebagainya).<sup>3</sup> Kesenian menjadi salah satu faktor penting, di mana kebudayaan dianggap adiluhung, beradab, ataupun kebudayaan yang tinggi.

Olah pikir, cipta, rasa, dan karsa menjadi tumpuan utama di dalam kesenian yang memiliki nilai estetis. Musik menjadi salah satu contoh hasil cipta dari buah pikiran suatu masyarakat dalam suatu budaya. Musik sendiri merupakan salah satu kesenian yang menggunakan medium bunyi dan diam yang disusun sedemikian rupa sehingga menjadi tatanan yang harmonis. Di dalam suatu kebudayaan tertentu musik mempunyai beragam fungsi, musik untuk ritual upacara, sebagai pengiring tarian, sebagai hiburan, dan sebagainya. Seperti halnya sebuah kebudayaan, musik juga mengalami perubahan seiring zamannya, dari perubahan fungsi musiknya, sampai dengan perubahan dari musik itu sendiri ; contohnya perubahan irama, melodi, perubahan formasi ansambel, perubahan instrumentasinya, dan sebagainya.

Pergesekan dan interaksi antar budaya menjadi salah satu faktor yang berpengaruh besar pada perubahan musik dalam suatu kebudayaan tertentu. Banyak di antaranya musik yang pada perkembangannya memadukan atau memasukkan unsur-unsur di luar kebiasaan musik dalam suatu kebudayaan, hal ini tentunya menambah khasanah musik itu sendiri. Musik bukanlah barang mati, musik selalu bergerak dinamis mengikuti perkembangan zaman.

---

<sup>3</sup> Ki Hajar Dewantara. "*Kebudayaan*", Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa (Yogyakarta, 1994), Hal 23.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil tema klarinet dalam kesenian Kuda Renggong di kabupaten Sumedang Jawa Barat. Hal ini merupakan salah satu contoh musik ataupun kebudayaan itu sendiri mengalami perubahan, pergerakan yang dikarenakan percampuran dari unsur kebudayaan lain. Kuda Renggong adalah salah satu kesenian dari daerah Jawa Barat, di mana seekor kuda menari dan di arak keliling desa dengan diiringi oleh musik. Permainan musik dalam kesenian Kuda Renggong ini sendiri bersumber pada kaidah-kaidah musik tradisional Sunda. Gamelan gaya Sunda menjadi instrumen pokok dalam musik pengiring Kuda Renggong.

Hal menarik dalam kesenian musik Kuda Renggong sekarang ini adalah, penggunaan instrumen klarinet yang pada dasarnya bukan merupakan instrumen asli kebudayaan Sunda, melainkan dari kebudayaan musik Barat. Penambahan instrumen klarinet dalam formasi musik dalam kesenian Kuda Renggong ini menjadi topik yang menarik untuk dipelajari lebih dalam.

## **B. Batasan Masalah**

Dalam karya tulis ini penulis membatasi permasalahan supaya penelitian tidak terlalu meluas, dan dapat menghasilkan karya tulis yang optimal. Adapun batasan masalah sebagai berikut :

1. Sejarah singkat mengenai masuknya klarinet pada formasi musik dari kesenian Kuda Renggong di Smedang Jawa Barat.



2. Fungsi dan pengaruh klarinet pada formasi musik dari kesenian Kuda Renggong di Sumedang, Jawa Barat.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dari penelitian ini :

1. Bagaimana perkembangan awal klarinet masuk ke dalam formasi musik dari kesenian Kuda Renggong di Sumedang, Jawa Barat?
2. Bagaimana fungsi dan pengaruh klarinet pada kesenian Kuda Renggong di Sumedang, Jawa Barat dalam kajian musikologi?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui sejarah di mana instrumen klarinet yang biasanya menjadi instrumen dalam musik Barat digunakan dalam kesenian Kuda Renggong di Sumedang, Jawa Barat.
2. Mengetahui bagaimana cara memproduksi suara klarinet dalam kesenian Kuda Renggong di Sumedang, Jawa Barat.
3. Sebagai salah satu dokumentasi tertulis dalam upaya pengidentifikasian ragam kesenian di Indonesia.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Untuk mendukung pengetahuan dan pemahaman penulis dalam menyusun tulisan ini, maka dibutuhkan beberapa sumber pustaka yang



menerangkan teori-teori yang sesuai dengan materi yang dibahas dalam tulisan ini.

1. Ki Hajar Dewantara, *Kebudayaan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, cetakan kedua, 1994. Buku ini merupakan kumpulan kumpulan artikel dari KI Hajar Dewantara yang banyak mengupas identitas, ketahanan, makna, dan permasalahan-permasalahan mengenai kebudayaan bangsa Indonesia.
2. *Musical Instrument of the world*, New York: Facts On File Publications, 1976. Buku yang mengupas organologi, sejarah, teknik, instrumen-instrumen yang ada di dunia, salah satunya klarinet.
3. Proyek pengembangan media kebudayaan, *Sejarah Seni Budaya Jawa Barat I*, Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1977. Buku yang memberi wawasan tentang sejarah dan teori-teori tentang musik tradisional di Jawa Barat.
4. *The New Grove dictionary of music and musicians*, (1987). Buku yang secara lengkap mengupas instrumentasi klarinet dan memberi wawasan tentang istilah-istilah dalam musik, sehingga dapat membantu penulis dalam pengumpulan data-data, dan teori-teori pada penulisan ini.

## F. Metode penelitian

Untuk tujuan hasil yang optimal dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif analitis melalui pendekatan musikologis dengan runtutan proses: pengumpulan data, analisis data hingga menyusun kesimpulan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan adalah:

### 1. Menentukan objek dan materi penelitian

Objek dari penelitian ini adalah kesenian Kuda Renggong di Sumedang, Jawa Barat, dan materi dari penelitian ini adalah fungsi dan pengaruh dari klarinet terhadap kesenian Kuda Renggong di Sumedang, Jawa Barat.

### 2. Studi Pustaka

Dalam tahap ini penulis mencari dan membaca literatur-literatur musik, estetika, dan budaya untuk mendukung pengetahuan, teori dan pemahaman penulis dalam penyusunan penelitian ini.

### 3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh penulis di lapangan mengetahui kejadian atau kegiatan para pelaku kesenian Kuda Renggong, yang menggunakan klarinet dalam ansambelnya. Observasi ini dilakukan langsung dengan ikut aktif dalam proses latihan di kesenian Kuda

Renggong dengan ikut memainkan klarinet yang dibimbing langsung oleh pemain klarinet dalam ansambel.

#### 4. Discografi

Proses ini merupakan proses pengumpula data dengan media elektronik seperti kamera, *Handycam*, dan *handy recorder*. Data yang dihasilkan dari proses ini berupa foto, gambar bergerak, dan data rekaman suara dari objek penelitiannya.

#### 5. Wawancara.

Dalam proses ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang sangat berkompeten dalam objek penelitian, sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini. Dalam proses ini juga dapat dipertanggung-jawabkan ke-absahannya dan ke-akuratannya karena didukung media elektronik seperti proses diatas.

#### 6. Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul, kemudian dikelompokkan secara sistematis, diolah dan dianalisis berdasarkan kesesuaian materi-materi yang ada, sehingga penelitian ini dapat mudah dikerjakan, sestematis, ilmiah, dan mudah dipahami pembaca.

## G. Kerangka Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat bab yaitu:

1. BAB I : Terdiri dari latar belakang masalah, yaitu uraian landasan berfikir penulis yang melatarbelakangi penelitian ini. Adapun beberapa isi dari bab 1 ialah : latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan kerangka penulisan.
2. BAB II : Berisi kajian teori dan data dari objek penelitian baik meliputi teori sejarah dari klarinet, sejarah kesenian Kuda Renggong di Sumedang, Jawa Barat, sejarah masuknya klarinet dalam formasi musik kesenian Kuda Renggong di Sumedang, Jawa Barat.
3. BAB III : Bab ini berisi tentang topik yang diangkat oleh penulis yaitu Fungsi dan pengaruh klarinet pada kesenian Kuda Renggong di Sumedang, Jawa Barat.
4. BAB VI : Penutup, kesimpulan dan saran.